

## KISAH PEMBUKA

**Pelaporan Keuangan: Masalah Kepercayaan** Pada tahun 2002, publikasi keuangan dipenuhi oleh artikel tentang skandal-skandal keuangan dan kecurangan akuntansi. Pada mulanya dialami oleh Enron, tetapi kemudian menyebar hingga Xerox, Qwest, Global Crossing, dan WorldCom. Kebanyakan artikel-artikel ini mengungkapkan kekhawatiran akan semakin banyaknya jumlah kecurangan yang menjadi perhatian masyarakat luas. Saat ini, secara umum sedang berkembang rasa tidak percaya pada pelaporan keuangan. Artikel-artikel ini menjelaskan seberapa penting pelaporan akuntansi dan keuangan bagi Amerika Serikat dan pasar keuangan global serta masyarakat secara keseluruhan. Tanpa laporan keuangan, para manajer tidak akan dapat mengevaluasi seberapa tingkat keberhasilan perusahaan mereka telah berjalan, atau mengambil keputusan mengenai cara terbaik untuk membuat perusahaan berkembang di masa depan. Tanpa laporan keuangan, investor dan kreditor tidak akan dapat mengambil keputusan yang terinformasi tentang bagaimana cara mereka mengalokasikan dana. Sudah dapat dipastikan bahwa suatu perekonomian yang stabil dan berfungsi dengan baik akan bergantung pada pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.



Agar dapat melakukan pengambilan keputusan sebagai seorang investor atau manajer, Anda perlu mengetahui bagaimana cara membaca laporan-laporan keuangan. Dalam buku ini Anda akan belajar mengenai pelaporan keuangan dan beberapa alat dasar yang digunakan untuk mengevaluasi laporan-laporan keuangan. Bab pertama ini memperkenalkan laporan-laporan keuangan sungguhan dari sebuah perusahaan yang produk-produknya mungkin telah Anda kenal baik, yaitu **PepsiCo, Inc.** Laporan keuangan PepsiCo dipilih karena merupakan contoh yang bagus dari dunia nyata. Salah satu lampiran dari buku ini memuat laporan-laporan tersebut secara keseluruhan beserta salinan dari Laporan Tahunan PepsiCo, Inc. tahun 2002.

PepsiCo memproduksi Pepsi-Cola, minuman ringan nomor dua di dunia. PepsiCo juga memproduksi air mineral nomor satu (Aquafina), minuman olahraga nomor satu (Gatorade), teh siap minum nomor satu (Lipton), dan kopi siap minum nomor satu (Frappuccino). Selain itu, PepsiCo adalah produsen terbesar makanan ringan di dunia. Keripik kentang Frito-Lay-nya mendominasi pasar Amerika Serikat dengan meraih 59 persen penjualan dari total penjualan makanan ringan berbentuk keripik dan lebih dari 32 persen di seluruh dunia. Secara keseluruhan, PepsiCo masuk ke dalam kelompok perusahaan makanan dan minuman dalam kemasan terbesar di dunia, dengan penjualan senilai lebih dari \$25 miliar, aset senilai \$23 miliar, dan karyawan sebanyak 140.000 orang. PepsiCo tidak hanya besar; tapi juga cukup menguntungkan, dengan menempati peringkat ke-28 di kalangan seluruh perusahaan Amerika Serikat dengan laba bersih sebesar \$3,3 miliar.

[www.pepsico.com](http://www.pepsico.com)

*Kisah pembuka bab ini diakhiri dengan alamat Internet perusahaan yang dikutip untuk membantu Anda agar dapat berhubungan dengan bisnis-bisnis dunia nyata ini dan mempelajarinya lebih lanjut.*

